

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya (*peer group*) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidamanik tahun pelajaran 2015/2016, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan persamaan regresi sederhana yang dihasilkan yaitu sebagai berikut: koefisien regresi status sosial ekonomi orang tua (b_1) = 0,527, koefisien regresi lingkungan teman sebaya (*peer group*) (b_2) = 0,317 dan konstanta regresi $a = 12,066$. Sehingga bentuk persamaan untuk analisis regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12,066 + 0,527 X_1 + 0,317 X_2$$

Koefisien regresi linear di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya (*peer group*), maka prestasi belajar ekonomi siswa adalah sebesar 12,066 poin.

Jika status sosial ekonomi orang tua mengalami peningkatan satu satuan dan lingkungan teman sebaya (*peer group*) dianggap tetap maka peningkatan itu akan menaikkan prestasi belajar ekonomi siswa sebesar 0,527 poin. Dan jika lingkungan teman sebaya (*peer group*) mengalami peningkatan satu satuan, maka akan menaikkan prestasi belajar ekonomi

siswa sebesar 0,317 poin. Dengan demikian bahwa arah status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya (*peer group*) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa adalah positif.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) pada variabel status sosial ekonomi orang tua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,984 dengan signifikansi 0,005 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 1,674. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,984 > 1,674$) maka hipotesis diterima yaitu status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidamanik tahun pelajaran 2015/2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) pada variabel lingkungan teman sebaya (*peer group*) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,972 dengan nilai signifikan 0,005. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,972 > 1,674$. Maka hipotesis diterima yaitu lingkungan teman sebaya (*peer group*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidamanik tahun pelajaran 2015/2016.
4. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,645 dengan signifikansi 0,000 sedangkan f_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 3,18. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($19,645 > 3,18$). Maka hipotesis diterima yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan

lingkungan teman sebaya (*peer group*) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidamanik tahun pelajaran 2015/2016.

5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0,430. Nilai tersebut berarti bahwa sekitar 43% prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidamanik dapat dijelaskan melalui variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya (*peer group*), serta sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian yang berjudul “Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya (*peer group*) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sidamanik tahun pelajaran 2015/2016” maka peneliti mengemukakan beberapa saran bagi:

1. Guru dan pihak sekolah, agar lebih memperhatikan siswa yang memiliki latar belakang ekonomi yang rendah. artinya, dengan bantuan yang tersedia dari sekolah agar disalurkan kepada siswa yang layak membutuhkannya. Serta lebih tegas lagi kepada siswa yang tidak serius belajar dikelas terutama karena pengaruh teman sebaya mereka.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih diperluas dan menambah jumlah variabel, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.